

community

The New Apostolic Church around the world

04/2023/ID

Andalkanlah karunia Roh Kudus

Editorial

Bagaimana Allah menolong kita

Kebaktian

Dengan kekuatan, kasih, dan penguasaan diri

Pengajaran

Penahbisan perempuan: kaitan-kaitan doktrinal

New Apostolic Church
International



■ Editorial

- 3 Bagaimana Allah menolong kita

■ Kebaktian

- 4 Dengan kekuatan, kasih, dan penguasaan diri

■ Suatu kunjungan ke Asia

- 10 Yesus mengenal setiap manusia

■ Suatu kunjungan ke Eropa

- 12 Segala sesuatu ada dalam tangan Allah

■ Suatu kunjungan ke Amerika

- 14 Ketika yang lumpuh belajar berjalan

■ Pojok Anak-anak

- 16 Kenaikan Yesus ke surga
- 18 Mengunjungi Ruth di Freetown, Sierra Leone

■ Pengajaran

- 20 Penahbisan perempuan: kaitan-kaitan doktrinal

■ Berita Global

- 24 Dialog mengenai strategi dan standar
- 26 Lubumbashi merayakan Pentakosta
- 28 Kecelakaan bus fatal mengguncangkan para politisi dan Gereja
- 30 Perayaan Pentakosta yang menginspirasi orang-orang di seluruh dunia

Majalah Community adalah pengganti majalah Keluarga Kita.

Keluarga Kita terbit hanya dalam bentuk cetak, sedangkan Community terbit dalam bentuk cetak dan digital/PDF yang dapat diakses melalui website: www.nac-indonesia.org atau nac.today.

Karena terbit di internet, maka saudara-saudari dapat membacanya lebih awal dari versi cetaknya. Majalah versi cetak baru kami terima dari percetakan 2 atau 3 minggu kemudian. Dibutuhkan waktu sekitar 1 atau 2 bulan lagi bagi majalah Community itu untuk sampai ke sidang-sidang jemaat/rumah-rumah saudara-saudari.

Kami menyarankan khususnya kepada keluarga-keluarga muda/generasi milenial untuk mengakses, membaca dan menyimpan majalah Community di komputer atau perangkat elektronik lainnya.

Bagaimana Allah menolong kita



Foto: GKB International

Saudara dan Saudari yang kekasih,

Kita hidup di masa-masa yang rumit: dari segala penjurukita mendengar betapa kuatnya kejahatan. Hal ini benar-benar mengkhawatirkan kita. Jadi, adalah baik untuk pergi ke kebaktian karena di sanalah kita mendengar Roh Kudus memberitahukan kepada kita betapa jauh lebih berkuasanya Allah.

Di banyak tempat, situasi saat ini benar-benar buruk dan dramatis; tetapi janganlah kita lupa bahwa selalu ada periode-periode semacam itu di sepanjang sejarah umat manusia. Dan orang-orang percaya selalu dapat menemukan penghiburan dan kekuatan di dalam Alkitab melalui aktivitas Roh Kudus. Apa yang Allah lakukan pada masa lampau, masih dapat Ia lakukan pada masa kini melalui aktivitas Roh Kudus.

Di masa-masa sulit ini, janganlah kita lupa untuk menyembah Allah. Janganlah kita lupa bahwa Ia sempurna dalam apa yang Ia lakukan dan siapa Dia. Ia telah memilih kita dan sedang melaksanakan rencana-Nya. Ia dapat menolong kita jika kita tetap takut akan Allah, dalam ketaatan, dalam kerendahan hati, dalam pengendalian kepada Allah, dalam penghormatan, dan dalam kasih. Terkadang

Ia turun tangan sendiri dan terkadang Ia menolong kita melalui orang lain. Dalam kejadian-kejadian ini, kita harus menerimanya. Kadang-kadang pertolongan-Nya mencakup sebuah misi: berbagilah dengan sesamamu dan Aku akan memberimu lebih daripada apa yang telah engkau berikan.

Salam tulus



Jean-Luc Schneider

Dengan kekuatan, kasih, dan penguasaan diri



Foto-foto: Grant Pitcher, Delmaine Viret

Gereja Tafelsig di Cape Town, Afrika Selatan, memiliki kapasitas sekitar 4.000 tempat duduk



2 Timotius 1:7

“Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban.”

Saudara dan Saudari yang kekasih, sungguh merupakan sukacita yang luar biasa untuk merayakan perayaan Pentakosta ini dalam sebuah lingkaran yang begitu besar dan menakjubkan. Ketika kita memikirkan tentang semua orang yang terhubung dengan kita pada hari ini, kita bersyukur kepada Bapa surgawi kita yang telah memungkinkan hal ini terjadi. Hari ini kita memperingati pencurahan Roh Kudus dan apa yang kita sebut sebagai kelahiran gereja Kristus.

Terima kasih! Ya, Saudara dan Saudari yang kekasih, dalam pembacaan Alkitab, kita baru saja mendengar tentang Pentakosta yang pertama. Dapat berguna untuk mengingat makna penting peristiwa agung ini dan mengingat kembali tujuan dari semuanya. Seperti biasa, segala sesuatu dimulai dengan kasih Allah. Inilah bagaimana segala sesuatu dimulai.

Allah yang mahakuasa mengasihi umat manusia, dan di dalam kasih-Nya, Ia ingin membuat persekutuan Allah Bapa, Allah Putra, dan Allah Roh Kudus dapat diakses oleh kita. Itulah tujuan dari kasih Allah. Ia ingin agar manusia memiliki jalan masuk ke dalam persekutuan Bapa, Putra, dan Roh Kudus. Dan untuk tujuan ini Ia telah mengutus Allah Putra ke bumi untuk membuka pintu gerbang menuju keselamatan dan mengaruniakan kepada manusia jalan masuk kepada keselamatan, yaitu ke dalam persekutuan dengan Allah. Yesus Kristus telah membuka gerbang ini melalui kurban-Nya.

Kemudian Yesus Kristus pergi ke surga dan Allah Roh Kudus diutus ke bumi untuk melanjutkan pekerjaan kelepasan ini. Bahkan hari ini, Roh Kudus sedang bekerja di bumi untuk membuat keselamatan dapat dimasuki oleh umat manusia. Allah Roh Kudus sedang bekerja untuk menguduskan manusia dan mempersiapkan mereka bagi kedatangan Yesus Kristus kembali. Kemudian Yesus Kristus akan datang untuk membawa milik-Nya ke dalam kerajaan-Nya, di mana mereka akan memiliki persekutuan yang kekal dengan Allah. Inilah pekerjaan yang sedang dilakukan oleh Roh Kudus saat ini; dan hal itu sedang terjadi di dalam gereja. Di sinilah Roh Kudus memenuhi misi-Nya, terutama melalui kelompok Rasul.

Melalui kelompok Rasul, Roh Kudus menguduskan kita di dalam gereja dan mempersiapkan kita, sehingga kita dapat memasuki persekutuan yang kekal dengan Allah. Manusia pertama yang masuk ke dalam persekutuan ini dengan Allah adalah Yesus Kristus, Yang Telah Bangkit. Jika kita juga ingin masuk ke dalam persekutuan yang kekal dengan Allah, jika kita ingin memiliki persekutuan yang kekal dengan Kristus, maka kita harus menjadi seperti Yesus Kristus. Inilah jalan yang harus kita ikuti. Jika kita ingin bersama Kristus selama-lamanya, kita harus menjadi serupa dengan Dia. Itu berarti kita harus berpikir seperti Ia berpikir, bertindak seperti Ia bertindak, dan menjadi seperti Dia.

Siapakah Yesus Kristus itu? Ia adalah yang mengasihi dan yang melayani. Ia diutus ke bumi untuk melayani Allah dan manusia dan untuk membuka pintu gerbang keselamatan. Kemudian Yesus kembali kepada Bapa-Nya. Dan apa yang Ia lakukan di surga? Ia terus melayani. Ia mengantarai kita. Ia menolong kita. Ia melayani kita.

Dengan demikian, untuk menjadi seperti Yesus Kristus – untuk berpikir, bertindak, dan menjadi seperti Dia – kita harus mengasihi dan melayani. Itulah sebabnya kita dipanggil untuk melayani; bukan karena Allah membutuhkan pertolongan kita. Allah yang mahakuasa telah menciptakan langit dan bumi dari ketiadaan, sehingga Ia tidak membutuhkan saya untuk menyelesaikan pekerjaan-Nya. Ia dapat melakukannya tanpa saya. Ini bukanlah persoalan

tentang Allah yang membutuhkan bantuan manusia. Allah tidak membutuhkan siapa pun. Tetapi saya perlu melayani untuk menjadi seperti Yesus Kristus karena ini adalah satu-satunya cara bagi saya untuk memiliki persekutuan yang kekal dengan Allah. Saya ingin menjadi seperti Kristus, jadi saya perlu melayani.

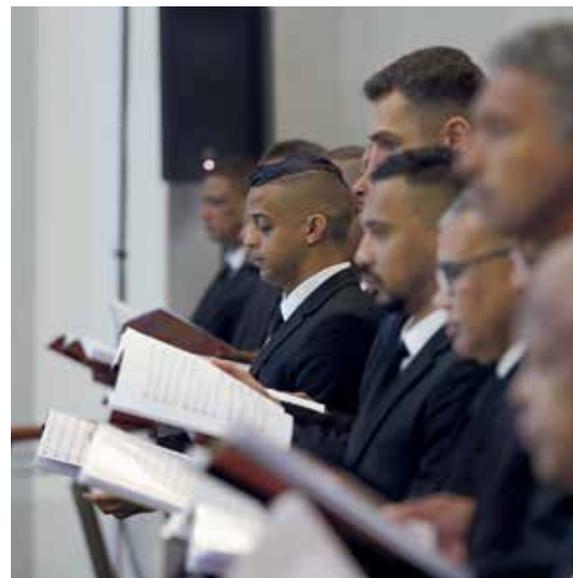
Apakah artinya melayani seperti Yesus Kristus? Kita hendaknya menolong orang lain menemukan keselamatan dan dengan demikian berkontribusi bagi pekerjaan keselamatan dan kelepasan dari Allah. Kita hendaknya memastikan bahwa orang terus memiliki jalan masuk menuju keselamatan, dan untuk itu kita harus memberitakan Injil kepada mereka. Orang-orang harus tahu tentang Yesus Kristus dan kemungkinan untuk masuk ke dalam kerajaan Allah.

Kita harus memastikan bahwa keselamatan tetap dapat diakses di dalam gereja. Oleh karena itu, kita harus melakukan bagian kita untuk memastikan bahwa Injil dan pengampunan dosa-dosa diberitakan, bahwa sakramen-sakramen dapat disalurkan, bahwa orang-orang dapat mengalami persekutuan orang-orang kudus di dalam gereja. Inilah makna di balik hal tersebut. Itulah sebabnya kita harus melayani. Jika kita ingin memerintah bersama Kristus suatu hari nanti, kita harus menjadi serupa dengan Dia dan melayani seperti Ia melayani.

Saya dapat mendengar banyak orang berkata, “Tetapi sementara itu, hal ini menjadi begitu sulit. Orang-orang tidak lagi tertarik pada Allah. Mereka tidak tertarik pada iman. Mereka tidak membutuhkan Allah, mereka bisa hidup dengan baik tanpa Dia. Hampir tidak mungkin untuk menjadi seorang saksi Yesus Kristus. Tidak ada kesempatan bagi Gereja untuk bertahan.” Yang lain berkata, “Itu bagus, tetapi itu bukan untuk saya. Saya tidak dapat melakukannya. Saya tidak mampu melakukan itu. Saya terlalu lemah. Saya terlalu kecil.” Dan yang lainnya lagi berkata, “Engkau tahu, saya sangat sibuk dengan diri saya sendiri. Saya memiliki begitu banyak masalah yang harus saya hadapi. Saya tidak memiliki kekuatan dan tidak memiliki kemungkinan untuk melayani dan berkontribusi pada fungsi-fungsi Gereja. Saya tidak memiliki cara untuk berkontribusi bagi keselamatan orang lain.”

Maka nas Alkitab kita hari ini berperan. Janganlah takut! Allah tidak memberikan kepada kita roh ketakutan. Melalui karunia Roh Kudus, kita semua telah diberdayakan untuk melayani Tuhan dan memenuhi misi kita. Terjemahan nas Alkitab berbeda dalam berbagai bahasa. Di sini, di dalam versi Alkitab bahasa Inggris dikatakan bahwa Allah tidak memberikan kepada kita roh ketakutan. Bahasa-bahasa lain berbicara tentang roh malu-malu, beberapa versi

*Segala sesuatu
dimulai dengan
kasih Allah.*



Jangan takut! Roh kekuatanlah yang berdiam di dalam diri kita

bahkan berbicara tentang roh pengecut, yang sangat jelas. Namun, semuanya memiliki arti yang sama. Roh yang Allah berikan kepada kita bukanlah roh ketakutan, bukan roh malu-malu, bukan roh pengecut. Dan itu berarti: “Jangan takut!”

Seorang pengecut adalah orang yang menyerah atau kehilangan keberanian segera ketika keadaan menjadi sulit. Jangan menjadi seorang pengecut! Jangan malu-malu dengan misimu. Kita percaya pada kesaksian Roh Kudus. Percayalah pada Kemeteraian Kudusmu. Percayalah padanya! Allah telah membuat engkau mampu untuk menjadi seperti Yesus Kristus dalam arti bahwa engkau dapat melayani sebagaimana Yesus Kristus melayani, dan bahwa engkau dapat mengasihi sebagaimana Yesus Kristus mengasihi. Roh Kudus membuatmu mampu untuk melakukan hal ini.

Roh Kudus adalah roh kekuatan. Roh Kudus juga digambarkan sebagai kuasa Allah. Ini adalah tindakan, perbuatan Allah. Melalui Roh Kudus, Allah mengungkapkan kuasa-Nya, kekuatan-Nya. Ingatlah, gereja bukanlah karya manusia. Gereja adalah karya Roh Kudus. Jika gereja adalah karya manusia, gereja tidak akan ada lagi karena kita tahu seperti apa manusia itu dan apa yang mereka mampu lakukan dan, di atas semuanya, apa yang mereka tidak mampu lakukan. Gereja tidak akan ada lagi jika itu adalah karya manusia. Tetapi ini adalah karya Roh Kudus, dan Roh Kudus adalah kuasa Allah. Jadi tidak ada yang dapat meng-



Paduan suara dewasa dan anak-anak menyentuh hati saudara dan saudari dengan nyanyian mereka

halangi Roh Kudus untuk menggenapi misi-Nya. Dan gereja akan mengalahkan maut. Tidak ada yang dapat menghalangi Roh Kudus untuk menggenapi misi-Nya di dalam gereja.

Kita telah menerima karunia Roh Kudus, sama seperti manusia Yesus Kristus menerima karunia Roh Kudus. Roh Kudus menyertai-Nya. Dan dikatakan bahwa Roh Kudus membuat Yesus mampu mengalahkan kejahatan dan bangkit dari kematian. Dan Paulus berkata bahwa jika Roh ini tinggal di dalam kita, hidup di dalam hati kita, kita dapat melakukan apa yang mustahil dilakukan oleh manusia, karena itu adalah kuasa yang sama. Jika Roh yang membuat Yesus Kristus mampu mengalahkan kejahatan dan bangkit dari kematian tinggal di dalam diri kita, kita dapat melakukan apa yang Yesus harapkan dari kita. Percaya saja. Itu tidak tergantung pada kemampuanmu. Itu tergantung pada kemauanmu. Jika engkau percaya, engkau dapat melaku-

“Spirit-renewed!” ((Roh yang diperbarui!), sebuah “lagu kebangsaan” untuk paduan suara dewasa, paduan suara anak-anak, dan orkestra yang ditulis oleh John Rodrigues dari departemen musik Gereja Kerasulan Baru Afrika bagian Selatan, menggetarkan audiens di seluruh dunia.



kannya. Jangan takut! Pekerjaan yang dilakukan di dalam Roh Kudus tidak akan pernah sia-sia. Izinkan saya untuk mengulangi hal ini. Pekerjaan yang dilakukan di dalam Roh Kudus tidak akan pernah sia-sia. Jangan takut! Roh kekuatanlah yang berdiam di dalam diri kita.

Ini juga merupakan roh kasih. Saya tahu bahwa ketika kita berbicara tentang kasih, kadang-kadang disalahpahami karena kita berpikir tentang kasih antara suami dan istri, antara orang tua dan anak-anak. Namun, bukan hanya itu. Kasih Allah lebih dari sekadar emosi dan perasaan. Kasih Allah adalah sebuah janji yang penuh kuasa.

Allah mengasihi manusia dan melakukan segala sesuatu untuk menyelamatkan kita dan memimpin kita masuk ke dalam persekutuan dengan-Nya. Kasih Allah adalah sebuah komitmen yang kuat, sebuah janji. Kasih Allah adalah suatu energi pengorbanan diri, sebuah tenaga yang rela berkorban. Inilah kasih Allah. Kasih ini lebih dari sekadar perasaan dan emosi.

Paulus berkata bahwa kasih ini dicurahkan di dalam hati kita ketika kita menerima sakramen Kemeteraian Kudus. Saya suka ungkapan ini: dicurahkan. Kasih Allah dicurahkan di dalam hati kita. Kita tidak hanya menerima beberapa tetes saja. Tidak, kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita, sehingga kasih itu meresap ke dalam seluruh keberadaan kita, seluruh hati dan jiwa kita. Allah telah memberikan kepada kita yang maksimal yang dapat diterima oleh seorang manusia.

Kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita melalui Roh Kudus. Dan ketika kita menyadari hal ini dan memercayainya, maka respons kita menjadi sangat jelas. Kare-

na kemudian kita bersyukur kepada Allah, dan kita mengasihi-Nya karena Ia begitu baik dan bermurah hati kepada kita. Kasih-Nya kepada kita begitu besar, sehingga kita tidak bisa tidak membalas kasih-Nya. Oleh karena itu, segala sesuatu yang kita lakukan untuk Allah, kita lakukan dengan penuh rasa syukur. Itulah yang membuat kita kuat. Kita melayani bukan karena kita dipaksa. Kita melayani Allah berdasarkan kasih dan rasa syukur.

Dan jika ini adalah motivasi kita untuk melayani, maka pelayanan kita tidak bergantung pada reaksi orang terhadapnya. Kita tidak bergantung pada rasa terima kasih mereka. Kita tidak bergantung pada keberhasilan dari pekerjaan kita. Kita tidak bergantung pada kemuliaan yang kita dapatkan atau tidak. Maka pelayanan kita akan benar-benar tak tergoyahkan karena rasa syukur akan menjadi satu-satunya motivasi kita. Dan apa

pun yang terjadi, apa pun yang dilakukan orang: entah mereka berterima kasih kepada kita atau tidak, entah mereka mengkritik kita atau tidak, entah kita berhasil atau tidak, itu tidak lagi penting. Kita melakukannya untuk Tuhan berdasarkan kasih dan rasa syukur. Dan itu membuat kita kuat dan mampu melayani, apa pun yang terjadi.

Kita melayani dan mengasihi seperti yang Yesus harapkan. Adalah keinginan kuat kita untuk berkontribusi pada keselamatan orang lain. Kita ingin orang lain menjadi bisa menerima kasih karunia yang sama, karunia yang sama, dan untuk masuk ke dalam persekutuan dengan Allah seperti yang bisa kita lakukan. Untuk tujuan ini, kita melayani Tuhan di dalam Gereja dan ingin memastikan bahwa keselamatan tetap dapat dimasuki oleh setiap orang percaya yang ingin datang kepada Tuhan. Bukanlah tugas kita untuk memaksa orang lain untuk datang kepada Yesus. Tetapi tugas kita adalah untuk memastikan bahwa ketika seseorang memutuskan untuk datang kepada Yesus, ia dapat mengalami sebuah kebaktian, dapat mendengar pemberitaan Injil, dapat menerima pengampunan dosa-dosa, dapat menerima sakramen-sakramen, dapat mengalami persekutuan anak-anak Allah, dan mengalami kehadiran Allah di tengah-tengah milik-Nya.

Saudara dan Saudari, inilah motivasi kita yang mendalam untuk melayani di dalam gereja Kristus, masing-masing di tempatnya. Kita melayani Tuhan untuk bersyukur kepada-Nya, untuk mengekspresikan kasih dan rasa syukur kita. Kita melayani Tuhan karena kita mengasihi sesama kita, dan tugas kita termasuk untuk memastikan bahwa, apa pun yang terjadi, keselamatan tetap dapat dimasuki di dalam Gereja. Roh kasih.

Para Rasul Distrik begitu pula para Rasul berada di Cape Town untuk kebaktian Pentakosta



Sifat ketiga dari Roh yang disebutkan dalam nas Alkitab adalah ketertiban/pikiran yang sehat. Terjemahan Alkitab yang lain berbicara tentang roh hikmat atau juga – dan saya suka ini – penguasaan diri; tetapi maknanya hampir sama. Ketertiban, penguasaan diri, hikmat. “Roh Kudus adalah roh ketertiban. Ia mengingatkan kita: “Jangan khawatir, engkau hanyalah sebuah alat. Pekerjaan yang sebenarnya dilakukan oleh Allah. Engkau hanyalah seorang hamba.” Namun, ini bukan berarti Tuhan bergantung pada bantuan kita. Kita melayani Tuhan karena kita ingin menjadi seperti Yesus. Jika kita mendengarkan Roh Kudus, kita memiliki pikiran yang sehat, dan kita tidak berpikir terlalu tinggi tentang diri kita sendiri.



Hal ini berlaku bagi kita semua: Rasul Kepala, Rasul Distrik, saudara, saudari, anak, remaja putra... Pikiran yang sehat. Ini bukan tentang saya, tetapi tentang Allah. Saya hanyalah seorang hamba. Kita telah mengkhotbahkan hal ini selama bertahun-tahun, tetapi kadang-kadang saya bertanya-tanya: apakah saya benar-benar memahaminya? Apakah saya benar-benar memercayainya? Pikiran yang sehat. Allahlah yang bekerja. Kita hanyalah alat-alat.

Roh penguasaan diri. Apakah maksudnya? Itu sangat mudah untuk dijelaskan. Roh Kudus berkata kepada kita, “Jan-

gan lupa untuk melakukan kepada orang lain seperti yang engkau ingin mereka lakukan kepadamu.” Ini bukanlah hal yang baru, tetapi marilah kita renungkan apakah pikiran ini benar-benar hidup di dalam hati kita. Jika demikian, kita memiliki penguasaan diri yang cukup. Dan roh penguasaan diri seperti itu sangat membantu.

Roh hikmat. Roh Kudus memungkinkan kita untuk membedakan roh-roh, seperti yang Ia lakukan bagi Yesus ketika Yesus dicobai. Iblis datang dan ingin mencobai Yesus. Ia bahkan mengutip ayat-ayat Kitab Suci. Bayangkan itu!



Iblis memiliki penafsirannya sendiri terhadap Kitab Suci. Dan dengan penafsiran inilah ia datang kepada Yesus. Tetapi dengan pertolongan Roh Kudus, Yesus dapat mengetahui bahwa ini bukanlah kehendak Bapa-Nya. Ia juga dapat mengenali motivasi dari si jahat. Meskipun ia mengutip Kitab Suci, motif iblis tentu saja tidak baik.

Hal yang sama juga berlaku bagi kita, Saudara dan Saudari yang kekasih. Kita telah menerima karunia Roh Kudus. Roh Kudus berdiam di dalam hati kita dan mengajar kita melalui khotbah di dalam kebaktian. Marilah kita menggunakan Dia untuk membedakan roh-roh, bahkan jika mereka mengutip Kitab Suci. Jika sesuatu berasal dari Roh Kudus, maka itu akan menghasilkan damai sejahtera, kasih, sukacita, kebaikan, dan penguasaan diri. Itulah definisi dari Paulus. Jadi setiap kali sesuatu terjadi, sesuatu dikatakan, atau sesuatu dipublikasikan, mohon diperiksa. Jika itu berasal dari Roh Kudus, itu menghasilkan damai sejahtera, kasih, sukacita, kebaikan, dan penguasaan diri. Dengan perangkat ini, sangat mudah untuk membedakan roh-roh dan mengenali roh kekuatan, kasih, ketertiban, hikmat, dan penguasaan diri.

Saudara dan Saudari yang kekasih, marilah kita rangkum secara singkat. Tujuan kita adalah untuk memasuki persekutuan yang kekal dengan Yesus Kristus. Untuk dapat masuk ke dalam persekutuan ini, kita harus menjadi seperti Yesus Kristus. Dan Ia adalah yang mengasihi dan yang melayani. Dan karena kita telah menerima karunia Roh Kudus, kita mampu melayani Tuhan, melayani Allah, dan melayani di dalam Gereja dengan roh kekuatan, kasih, dan hikmat. Allah ingin kita menjadi seperti Yesus, dan dengan pertolongan-Nya, kita dapat melakukannya. Hanya ada satu pertanyaan, apakah engkau sungguh-sungguh menginginkannya juga?

Setelah kontribusi-kontribusi khotbah dari para Pembantu Rasul Distrik, John Schnabel dan Peter Lambert, Rasul

Kepala melanjutkan. Seperti yang telah saya katakan di awal, pada Pentakosta kita merenungkan misi dan pekerjaan Roh Kudus serta makna penting dari semuanya. Roh Kudus menyatakan kasih Allah, kasih Yesus Kristus kepada kita. Ia mengajarkan kepada kita betapa agungnya Yesus, betapa besar kasih-Nya, dan dengan cara inilah Ia membangkitkan di dalam diri kita keinginan kuat untuk menjadi semakin serupa dengan Kristus.

Ia juga mengajarkan kita apa yang berkenan kepada Allah dan apa yang bertentangan dengan kehendak-Nya, dan kita kemudian menyadari betapa jauhnya kita dari menjadi seperti Yesus. Dan terkadang kita kehilangan keberanian dan berpikir bahwa kita tidak akan pernah berhasil. Kita tidak akan pernah berhasil untuk menjadi seperti Yesus dan mengasihi serta melayani seperti Dia. Kemudian datanglah Penghibur, Roh Kudus, yang berkata kepada kita: “Jangan takut. Engkau tidak perlu menjadi tidak berdosa. Engkau tidak dapat menjadi tidak berdosa. Yesus Kristus adalah satu-satunya yang tanpa dosa apa pun. Yang harus engkau lakukan adalah bertumbuh di dalam kasih Kristus.”

Roh Kudus adalah Penolong kita, dan Ia menolong kita untuk berdoa dengan cara yang benar dan untuk memohon apa yang masuk akal dalam hal keselamatan kita. Roh Kudus berkata kepada kita, “Jangan berdoa untuk menjadi sempurna. Itu tidak akan berhasil. Sebaliknya, berdoalah agar kasihmu kepada Allah dan sesama dapat bertumbuh.”

Saya memikirkan salah satu lagu pujian kita minggu ini, dan berpikir bahwa itu adalah doa yang indah yang diilhami oleh Roh Kudus, “Kian mengasihi-Mu”. Lagu ini ada dalam hampir semua bahasa. Izinkan saya membacakan bait yang pertama: “Kian mengasihi-Mu, ku bermohon! Tulusku berseru siang, malam. Kian mengasihi-Mu, kian mengasihi-Mu, Jurus’lamat, kasihi-Mu.” Saya mengusulkan agar kita meluangkan waktu sejenak untuk membiarkan Roh Kudus menginspirasi kita dan membiarkan doa ini menembus ke dalam jiwa kita, ke dalam hati kita. Organisme kita akan memainkan lagu ini dan kita akan tetap duduk.

PIKIRAN UTAMA

- Kita percaya pada Kemeteraian Kudus kita.
- Allah telah memperlengkapi kita dengan kuasa Roh-Nya.
- Kita tidak takut karena Roh Kudus membuat kita kuat dan mampu mengasihi.
- Berkat Roh Kudus, kita memiliki penguasaan diri yang cukup.

Paduan suara anak-anak menyambut Rasul Kepala dan para pendampingnya



Foto-foto: GKB Indonesia

Yesus mengenal setiap manusia

“Yesus mengenalmu.” Ini adalah sebuah pemikiran yang familier. Tetapi, apa maksud hal ini sesungguhnya bisa sangat menakjubkan. Berikut adalah suatu pandangan lebih dekat pada kebutuhan, keterbatasan, potensi, dan motif.

Yesus memanggil Filipus untuk mengikut Dia. Ia pada gilirannya mengundang Natanael untuk ikut. Dan Natanael adalah yang mengalami suatu pernyataan yang sesungguhnya. Demikianlah Yohanes 1:48-49 menggambarannya. Bagian ayat ini adalah dasar dari sebuah kebaktian yang dipimpin oleh Rasul Kepala di Jakarta, Indonesia, pada 7 Mei 2023.

Kemarin dan hari ini

“Yesus Kristus adalah Tuhan kita. Ia mengenal kita. Yesus Kristus mengenal kita sebelum Ia memanggil kita,” kata Rasul Kepala Jean-Luc Schneider saat memulai khotbahnya. Masing-masing orang telah dipanggil dengan cara yang berbeda. Beberapa orang dilahirkan di dalam sebuah keluarga yang saleh. Yang lainnya menemukan sendiri jalan mereka menuju iman. “Tetapi hasilnya selalu sama,” kata Rasul Kepala. Karena Yesus berkata, “Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu.” Dan itu berarti bahwa Yesus telah memilih dan memanggilmu karena Ia mengenalmu dan mengasihimu.

“Yesus mengenal hidupmu dan keadaanmu,” kata Rasul Kepala. Ia peduli dengan apa yang terjadi padamu tujuh hari seminggu, dua puluh empat jam sehari. Tidak ada yang terlalu kecil bagi-Nya untuk Ia perhatikan atau pedulikan.

“Ia mengetahui kebutuhanmu, kebutuhan jasmani dan rohanimu.” Hal itu tidak selalu terjadi dalam hubungan antarmanusia, lanjutnya. Sering kali orang menawarkan bantuan dan solusi di mana yang benar-benar dibutuhkan hanyalah sedikit kebaikan dan seseorang yang mau memberikan telinganya. Yesus Kristus tahu persis apa yang engkau butuhkan. Dan Ia akan menyediakan apa yang engkau butuhkan. Lalu, mengapa harus berdoa? Tanggapan Rasul Kepala ada tiga: sebagai sebuah tanda pengendalian kita kepada Allah, untuk menunjukkan kepada-Nya bahwa kita sepenuhnya bergantung pada-Nya, dan sebagai sebuah kesempatan untuk menolong kita menetapkan prioritas-prioritas kita. “Itulah sebabnya mengapa penting bagi kita untuk berdoa.” Dan jika prioritas-prioritas kita sesuai dengan prioritas-prioritas Yesus, Ia akan memberikan apa yang kita mohonkan.”



Sekitar 4.000 orang menghadiri kebaktian di Jakarta, yang berlangsung di sebuah teater.



Keterbatasan dan potensi-potensi

Rasul Kepala berkata bahwa Yesus Kristus juga mengetahui keterbatasan-keterbatasan kita. Allah tahu bahwa manusia adalah pendosa. Itu adalah sifat kita. Dan Ia tidak menela kita karena hal ini. Yang Ia cela adalah jika iman kita terlalu lemah atau kasih kita tidak cukup besar. Tetapi Ia menawarkan pertolongan-Nya untuk menguatkan iman kita dan meningkatkan kasih kita. Kadang-kadang orang harus mengambil jalan memutar dalam perjalanan hidup mereka. Rasul Kepala berkata: “Jika Ia menuntunmu dengan cara ini, itu hanya untuk menghindari suatu masalah. Ia ingin menghindarkanmu dari masuk ke dalam sebuah situasi di mana engkau tidak dapat lagi diselamatkan.”

Yesus juga mengetahui potensi dirimu. Ketika Ia meminta engkau melakukan sesuatu, Ia tahu bahwa engkau mampu melakukannya. Tentu saja, tidak sendirian. Dengan pertolongan-Nya. Dengan bantuan saudara dan saudari seiman. Tetapi, engkau dapat melakukannya jika engkau mau. Yesus melihat hati. “Ia melihat iman dan kasih kita. Dan Ia hanya memberkati apa yang telah kita lakukan karena iman dan kasih.” Tentu saja, orang dapat menjadi berkat bagi orang lain meskipun motif mereka salah. Tetapi, itu tidak akan menjadi berkat bagi diri mereka sendiri.

Berkat-Nya adalah berkat rohani. Mereka yang diberkati karena iman dan kasih mereka memiliki damai sejahtera dan sukacita di dalam hati mereka. Dan mereka mengalami kehadiran Allah. Jika hal ini kurang, mungkin kita sebaiknya memeriksa diri kita sendiri dan motivasi kita, demikian saran Rasul Kepala.

Kelemahan-kelemahan dan pengudusan

“Yesus juga mengetahui kelemahan-kelemahan para hamba-

Nya. Tetapi Ia menguduskan mereka,” kata Rasul Kepala. Jadi, andalkanlah Dia, Ia dapat memberimu apa yang engkau perlukan untuk keselamatan meskipun melalui manusia yang tidak sempurna, dorongnya.

Rasul Kepala menarik kesimpulan berikut: “Allah telah memanggil kita secara pribadi untuk memimpin kita masuk ke dalam kerajaan-Nya. Ia peduli dengan kita dan menyediakan kebutuhan kita. Ia tahu apa yang mampu kita lakukan. Ia memberkati pekerjaan dari kasih kita. Ia menguduskan hamba-hamba-Nya.”

PIKIRAN UTAMA

Yohanes 1:48-49:

“Kata Natanael kepada-Nya: ‘Bagaimana Engkau mengenal aku?’ Jawab Yesus kepadanya: ‘Sebelum Filipus memanggil engkau, Aku telah melihat engkau di bawah pohon ara.’ Kata Natanael kepada-Nya: ‘Rabi, Engkau Anak Allah, Engkau Raja orang Israel!’”

Allah telah memanggil kita secara pribadi untuk memimpin kita masuk ke dalam kerajaan-Nya. Ia berpaling kepada kita dan menyediakan kebutuhan kita. Ia tahu apa yang mampu kita lakukan. Ia memberkati pekerjaan dari kasih kita. Ia menguduskan hamba-hamba-Nya.

Tidak lama setelah gempa bumi dahsyat di Turki, Rasul Kepala mengunjungi saudara dan saudari di Istanbul, Turki



Foto-foto: GKB Istanbul, Turki

Segala sesuatu ada dalam tangan Allah

Dalam sebuah periode yang sulit, pemazmur menulis bahwa ia ingin menyerahkan nyawanya ke dalam tangan Allah. Dalam sebuah kebaktian belum lama ini, Rasul Kepala menunjukkan bahwa ini masih berlaku saat ini. Dan bukan hanya nyawa kita yang bisa ditaruhkan ke dalam tangan Allah.

Dua bulan setelah gempa bumi dahsyat di Turki dan Suriah, Rasul Kepala Jean-Luc Schneider mengunjungi sidang jemaat di Istanbul, Turki. “Saya sangat tersentuh oleh apa yang saya dengar, tetapi terutama oleh martabat dan iman saudara dan saudari kita,” demikian Rasul Kepala melaporkan di dalam surat edarannya kepada para Rasul. Kebaktian pada 3 April malam hari di sebuah gereja di Istanbul itu dihadiri oleh orang-orang percaya dari seluruh Turki, Mesir, dan Lebanon.

“Ke dalam tangan-Mulah kuserahkan nyawaku; Engkau membebaskan aku, ya TUHAN, Allah yang setia.” Ayat dari Mazmur 31:6 ini menjadi dasar dari kebaktian ini. “Ini adalah perkataan seorang pemazmur yang harus berhadapan dengan kesulitan dan percobaan,” jelas Rasul Kepala. “Ia memiliki musuh-musuh yang ingin membunuhnya. Hidupnya sangat sulit baginya. Namun demikian, ia menyatakan

pengandalannya.” Orang Yahudi yang taat ini tahu bahwa Allah telah membebaskan bangsa Israel dari Mesir, dan ia telah mengalami pertolongan Allah dalam hidupnya sendiri. Dan itulah sebabnya ia yakin: “Allah tidak akan meninggalkanku. Ia akan menolongku.”

Menaruhkan nyawa/roh kita ke dalam tangan Allah

“Dalam pengertian modern mengenai nas, roh menolong kita untuk memahami,” jelas Rasul Kepala Schneider. “Sebagai manusia, kita memiliki sebuah masalah: roh kita, pikiran kita, tidak memungkinkan kita untuk memahami Allah.”

“Kita memiliki pengetahuan tentang Allah, kita memiliki pengalaman-pengalaman kita bersama Allah, tetapi kita



sama sekali tidak mampu untuk memahami keseluruhan gambaran tentang Allah dan tidak akan pernah memahami Allah.” Meskipun demikian, kita dapat mengatakan dengan penuh keyakinan: “Kita tidak tahu banyak, tetapi kita mengandalkan Allah, kita percaya bahwa Dia setia, bahwa Dia adalah kasih.”

Menaruhkan hidup kita ke dalam tangan Allah

“Ketika pemazmur berbicara tentang nyawanya, ia juga memaksudkan hidupnya sendiri,” jelas Rasul Kepala. Kita percaya bahwa Allah telah memberi tahu kita bahwa Ia mengasihi kita dan bahwa Ia ingin memimpin kita masuk ke dalam kerajaan-Nya. Ia ingin membebaskan kita dari kejahatan dan maut dan memimpin kita masuk ke dalam kerajaan-Nya di mana ada damai sejahtera dan hidup yang kekal. Jadi, kita memutuskan untuk mengikut Dia. Secara kiasan, kita berjalan bergandengan tangan dengan Allah. Memutuskan bagi Allah berarti:

- kita percaya bahwa Ia adalah Yang Mahakuasa. Tangan-Nya dapat menyelamatkan kita.
- Ia ingin memimpin kita masuk ke dalam kerajaan-Nya, dan Ia akan merampungkan pekerjaan yang telah Ia mulai di antara kita. Tidak ada yang dapat menghentikan-Nya.
- Ia tidak akan membiarkan kita dicobai melebihi kemampuan kita.

Menaruhkan jiwa kita ke dalam tangan Allah

Untuk masuk ke dalam kerajaan Allah, perlu untuk menyerahkan jiwa ke dalam tangan Allah. “Atau, dengan menggunakan sebuah gambaran dari Perjanjian Lama, kita berkata kepada Allah: kami adalah tanah liat dan Engkau-lah tukang periuk; ajarlah kami, kuduskanlah kami, dan bentuklah kami menjadi serupa dengan Yesus Kristus,” kata Rasul Kepala. Untuk melakukan hal ini, Allah meng-

gunakan firman-Nya, dan Ia menggunakan kehidupan kita, dan pengalaman-pengalaman hidup kita. Bahkan hal-hal buruk yang terjadi pada kita dapat berkontribusi pada kebaikan.

Alat dalam tangan Allah

“Di masa lalu, para nabi biasa berkata: ‘Tangan Allah ada di atasku’ untuk mengungkapkan fakta bahwa mereka telah dipanggil oleh Allah untuk menggenapi sebuah misi,” kata Rasul Kepala, sambil menunjukkan satu aspek lain dari nas Alkitab. “Kita tahu bahwa setelah dilahirkan kembali dari air dan Roh, kita dipanggil, dipilih, dan diutus untuk menggenapi sebuah misi yang istimewa. Kita telah diutus untuk menjadi saksi-saksi Kristus dalam hidup kita. Kita telah dipanggil dan diutus untuk berbuat baik kepada sesama kita.” Ia mendorong orang-orang percaya: “Marilah kita taruhkan diri kita ke dalam tangan Allah dan menyadari bahwa apa pun yang terjadi – di saat-saat yang baik maupun buruk, entah kita muda atau tua, kuat atau lemah – kita telah dipanggil dan diutus untuk menggenapi sebuah misi.”

Waktu ada dalam tangan Allah

Mazmur ini juga berarti bahwa Allah yang menentukan kehidupan. “Waktu yang kita miliki untuk mempersiapkan diri kita bagi kedatangan Kristus kembali tidak bergantung pada kita. Sesungguhnya, waktu kita ada dalam tangan Allah. Ia akan memutuskan kapan Yesus akan datang kembali,” kata Rasul Kepala, mengakui: “Saya tidak tahu kapan itu akan terjadi.” Itulah sebabnya: “Ia ingin kita melakukan sekarang juga apa yang Ia perintahkan untuk kita lakukan. Kita tidak tahu berapa banyak waktu yang akan kita miliki. Jadi, marilah kita lakukan sekarang juga apa yang Ia ingin kita lakukan.”

PIKIRAN UTAMA

Mazmur 31:6:

“Ke dalam tangan-Mulah kuserahkan nyawaku; Engkau membebaskan aku, ya TUHAN, Allah yang setia.”

Kita mengandalkan Allah, firman-Nya, dan kasih-Nya. Kita menaruhkan hidup kita ke dalam tangan-Nya, apa pun yang terjadi. Kita membiarkan Dia membentuk kita ke dalam citra Kristus. Kita melayani Dia dan melakukan apa yang Ia minta dari kita tanpa menunda-nunda.

Sebuah paduan suara anak-anak menyambut Rasul Kepala Jean-Luc Schneider dan para pendampingnya; di foto ini bersama Rasul Distrik Storck



Foto-foto: GKB Kingston, Jamaica

Ketika yang lumpuh belajar berjalan

Memuji Allah di Bait Suci – dan dengan nyaring pula. Itu adalah reaksi seorang pengemis ketika Rasul-rasul menyembuhkannya dari kelumpuhan. Dan apakah hubungan hal itu dengan masa sekarang? Di sini pun orang-orang percaya harus belajar berjalan. Berikut adalah beberapa terapi dari sebuah kebaktian bersama Rasul Kepala.

Seorang laki-laki duduk di depan Bait Suci. Ia lumpuh sejak lahir dan bergantung pada pertolongan orang lain. Ketika Rasul Petrus dan Rasul Yohanes lewat, mereka memanggilya untuk bangun dan berjalan – dan sebuah mukjizat terjadi.

Dalam sebuah kebaktian di Kingston, Jamaica pada 3 Agustus, Rasul Kepala Jean-Luc Schneider menafsirkan peristiwa-peristiwa ini sebagaimana hal itu berlaku untuk masa kini. “Kisah ini adalah sebuah gambaran untuk kelepasan umat manusia,” jelas Rasul Kepala. Pengemis itu tidak dapat masuk ke dalam Bait Suci karena penyakitnya. Dan: “Sejak kejatuhan ke dalam dosa, manusia telah lumpuh dalam arti bahwa mereka tidak dapat datang kepada Allah.” Allah mengutus para Rasul masa kini untuk membebaskan manusia dari kekuasaan dosa, sehingga mereka dapat pergi dan bertemu dengan Allah dan masuk ke dalam kerajaan-

an-Nya, kata Rasul Kepala.

Disentuh oleh para Rasul

Para Rasul berbicara kepada orang lumpuh itu dan mengulurkan tangan mereka kepadanya. Demikian pula, para Rasul masa kini memberitakan Injil dan menyentuh manusia ketika mereka menyalurkan sakramen-sakramen. “Dan setelah orang dibaptis, mendengar firman Allah, dan menjadi percaya, mereka dapat masuk ke dalam kerajaan Allah dan kemudian juga dapat datang kepada Allah.”

Orang di dalam kisah Alkitab ini berusia empat puluh tahun dan telah lumpuh sejak lahir. Dan kemudian seseorang datang dan menyuruhnya begitu saja untuk bangun dan berjalan. “Ini tidak dapat dipercaya,” kata Rasul Kepala. Tetapi, pengemis itu harus memercayai kata-kata ini agar

dapat disembuhkan. Kita juga harus percaya pada khotbah para Rasul. Sekalipun orang lain mengatakan itu mustahil, tidak realistis, atau gila.

Memuji Allah

Setelah disembuhkan, orang itu pergi ke Bait Suci bersama para Rasul. “Kita telah mulai berjalan, bergerak maju, mendekat kepada Allah. Itulah keputusan kita,” kata Rasul Kepala. “Kita berjalan, seperti yang dilakukan orang ini, bersama para Rasul.” Mungkin akan ada beberapa kekecewaan di sepanjang jalan – seperti doa-doa yang tidak terkabul atau masalah-masalah serupa – tetapi tidak ada alasan untuk menyerah.

Orang itu pergi ke Bait Suci bersama para Rasul, dan memuji Allah – dan semua orang dapat melihatnya. Demikian pula, orang-orang percaya pada masa kini menghampiri kemuliaan Allah dan memuji serta memuliakan Dia. Dan Rasul Kepala lanjut menjelaskan dengan tepat bagaimana kita dapat melakukan hal ini. Dengan

- mengucapkan syukur: “Bahkan jika seseorang sakit parah atau menderita di bawah situasi-situasi yang sangat sulit, selalu ada sebuah alasan – atau mungkin beberapa alasan – untuk mengucapkan syukur kepada Allah.”
- menepati janji-janji kita: “Kita telah berjanji untuk menyangkal si jahat dan melakukan perbuatan-perbuatan yang baik.”
- melayani: “Memuji Allah juga berarti bahwa kita adalah bagian Gereja dan bahwa kita adalah anggota aktif dari Gereja.”
- menerima sesama kita: “Satu lagi cara untuk memuliakan dan memuji Tuhan adalah dengan menerima satu sama lain sebagaimana Yesus Kristus telah menerima kita.”
- mengaku: “Saya sering berkata bahwa kita hendaknya berkata-kata lebih sedikit tentang apa yang orang lain lakukan atau apa yang iblis lakukan, dan lebih baik lebih banyak berbicara tentang apa yang Yesus lakukan, baik di dalam gereja maupun di dunia.”

Melangkah maju

Orang-orang di sekitar pengemis itu mendengarnya memuji Allah dan menyadari bahwa orang itu tidak lain adalah orang lumpuh yang tiba-tiba dapat berjalan dan dengan lantang memuji Allah atas pertolongan yang diterimanya. Hal ini meyakinkan banyak orang untuk dibaptis. “Sesama kita, orang-orang yang hidup di sekitar kita, dapat melihat kita dan tahu betul bahwa kita tidak sempurna,” kata Rasul Kepala. “Namun, mereka juga hendaknya dapat melihat bahwa kita sedang berjalan, bahwa kita sedang dalam perjalanan, bahwa kita sedang bergerak maju, untuk masuk ke dalam kerajaan Allah – dan bahwa kita memuji Tuhan di sepanjang jalan.”



Rasul Distrik Rainer Storck, Rasul Kepala Jean-Luc Schneider, Rasul Distrik Leonard Kolb, Rasul Robert Ferguson, dan Oudste Distrik Shorn Stephenson



PIKIRAN UTAMA

Kisah Para Rasul 3:6:

“Tetapi Petrus berkata: ‘Emas dan perak tidak ada padaku, tetapi apa yang kupunyai, kuberikan kepadamu: Demi nama Yesus Kristus, orang Nazaret itu, berjalanlah!’”

Kita percaya pada pemberitaan para Rasul dan mengikut mereka menuju tujuan. Kita mengungkapkan rasa syukur kita kepada Allah, tetap bersetia kepada-Nya, dan melayani Dia. Dan kita menerima satu sama lain dan mengakui nama-Nya.

KENAIKAN YESUS KE SURGA

SESUAI DENGAN KISAH PARA RASUL 1:4-12

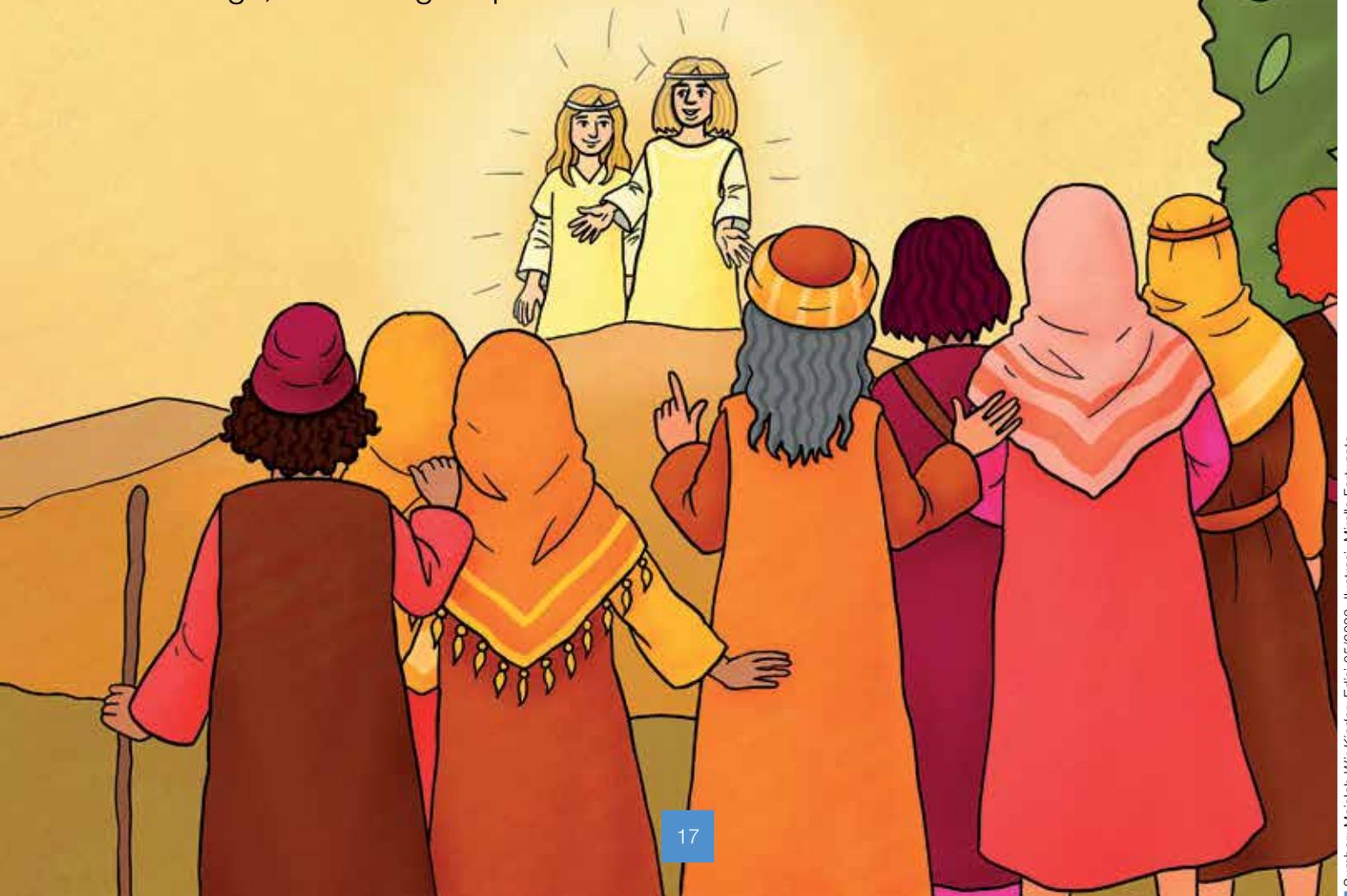
Setelah bangkit, Yesus tinggal bersama para Rasul-Nya selama empat puluh hari dan berkata-kata kepada mereka tentang kerajaan Allah.

Yesus memerintahkan para Rasul-Nya untuk tidak meninggalkan Yerusalem. Mereka harus menunggu sampai Roh Allah turun ke atas mereka: “Yohanes membaptis orang dengan air, tetapi dalam beberapa hari engkau akan dibaptis dengan Roh Kudus.” Bersama-sama, mereka pergi ke Bukit Zaitun. Di sana, para Rasul bertanya kepada Yesus: “Tuhan, apakah tiba waktunya Engkau akan memulihkan kerajaan Israel?” Ia menjawab mereka: “Engkau



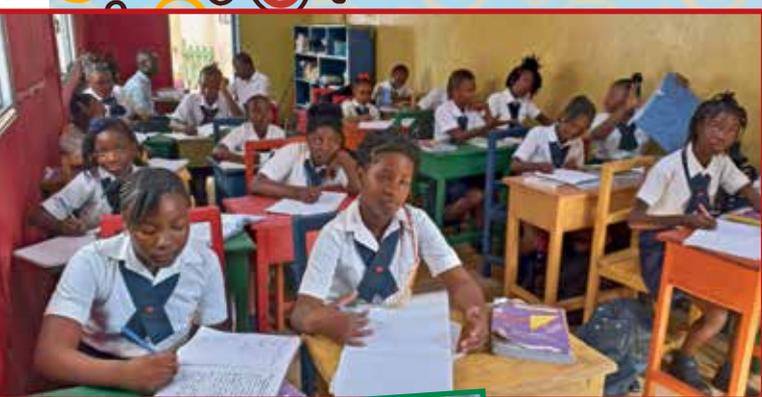
tidak perlu mengetahui masa dan waktu hal ini akan terjadi. Bapa di surga akan menentukan kapan ini akan terjadi. Tetapi, Roh Kudus akan turun ke atas kamu. Engkau akan menjadi saksi-saksi-Ku di Yerusalem, di seluruh Yudea, di Samaria, dan di seluruh penjuru bumi.” Setelah Yesus mengatakan hal ini, Ia terangkat dan sebuah awan menutupi Dia dari pandangan mereka. Ketika mereka berdiri memandang ke langit, dua orang berpakaian

putih tiba-tiba berdiri di samping mereka. Mereka berkata, “Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri melihat ke langit? Yesus ini, yang terangkat ke surga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat-Nya pergi.” Maka para Rasul berbalik dan kembali ke Yerusalem dan menantikan Roh Kudus.



MENGUNJUNGI RUTH DI FREETOWN, SIERRA LEONE

Nama saya Ruth. Saya berusia dua belas tahun pada bulan Juli. Di sini saya mengenakan **kaus jersey** yang saya pakai untuk mendukung negara saya pada Piala Negara-negara Afrika di Kamerun.

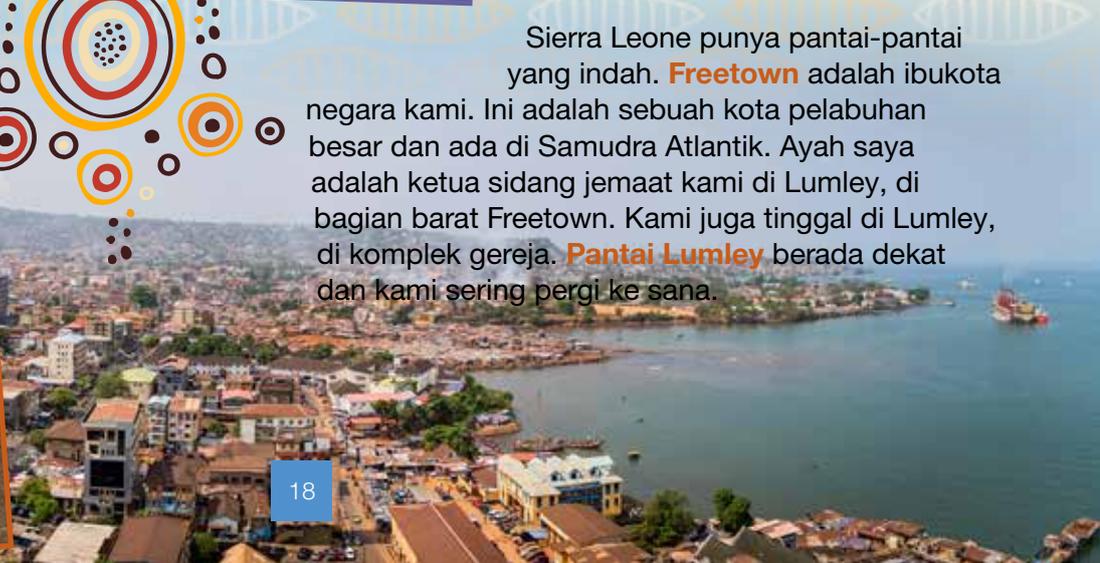


Di **sekolah**, saya menyukai mata-mata pelajaran Agama dan Pendidikan Moral, bahasa Prancis, dan bahasa Inggris. Kemudian, saya ingin menjadi seorang analis data, meskipun saya menganggap matematika sedikit sulit. Ini adalah kelas saya. Saya duduk di depan dan di posisi kedua dari kiri.

Saya suka bermain dengan teman-teman saya. Kami khususnya suka pergi ke pantai. Di sini saya berdandan untuk pergi ke sebuah **pesta ulang tahun**.

Perkenalkan **keluarga** saya: ayah saya bekerja sebagai seorang penerjemah. Ia berasal dari bagian barat negara ini. Ibu saya dari Guinea. Ia adalah seorang ekonom dan bekerja sebagai guru. Adik saya bernama Morie. Ia berusia dua tahun.

Sierra Leone punya pantai-pantai yang indah. **Freetown** adalah ibukota negara kami. Ini adalah sebuah kota pelabuhan besar dan ada di Samudra Atlantik. Ayah saya adalah ketua sidang jemaat kami di Lumley, di bagian barat Freetown. Kami juga tinggal di Lumley, di komplek gereja. **Pantai Lumley** berada dekat dan kami sering pergi ke sana.





Saat kami pergi bertamasya, saya suka makan fufu [olahan ikan asap] dan sup okra. Ketika kami pergi ke sebuah **restoran**, saya suka memesan nasi goreng dengan ayam dan sayuran atau piza.

Ada dua musim yang berbeda di sini: musim hujan dan musim kemarau, jadi kami tidak bisa

selalu pergi ke **pantai**. Musim hujan berlangsung dari bulan Mei sampai Oktober. Pada bulan Agustus dan September, kami menerima hujan paling banyak. Kadang-kadang, hujan berlangsung selama sehari-hari; saya tidak suka itu.

Foto **gereja** kami ini diambil pada hari ketika itu diresmikan.

Dan di sini kami ada di luar gereja kami bersama beberapa **anggota** dari sidang jemaat kami. Saya mengikuti Sekolah Minggu dan sedang bersiap-siap untuk memulai kelas-kelas konfirmasi.

Saya suka musik. Saya memainkan **shegbureh**, yang merupakan sebuah alat musik perkusi dari orang Mende di Sierra Leone. Saya juga bisa bermain gendang yang ada di samping saya ini. Saya juga mengambil les piano dan bernyanyi dalam paduan suara.



Pada 16 Juni, kami merayakan Hari Anak Afrika. Kemudian kami selalu berkumpul bersama di gereja pusat kami di Freetown untuk sebuah kebaktian anak-anak, di mana kami bertemu dengan anak-anak dari sidang-sidang jemaat lain di distrik kami. Gambar ini menunjukkan **anak-anak** dari sidang jemaat kami. Saya ada di belakang, kedua dari kanan.

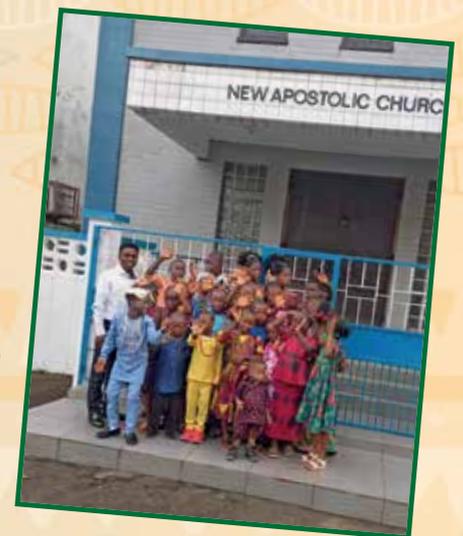




Foto: sticker2you - stock.adobe.com

Penahbisan perempuan: kaitan-kaitan doktrinal

Kesetaraan dan kesejajaran gender di hadapan Allah, Sang Pencipta, tidak ada pernyataan dari Yesus Kristus, dan kontradiksi dalam surat-surat para Rasul. Ini adalah hasil dari sebuah penilaian kritis terhadap Alkitab. Apakah konsekuensi-konsekuensi doktrinal yang ditarik oleh Gereja Kerasulan Baru dari hal ini? Inilah bagian keempat dan terakhir dari makalah tentang penahbisan perempuan.

Makalah berjudul “Pemahaman Kerasulan Baru tentang jawatan rohani” menjelaskan: “Pelayanan yang melekat pada setiap orang Kristen yang juga dapat dilaksanakan tanpa penahbisan, tidak salah lagi memiliki aspek keimaman. Di dalam 1 Petrus 2:9, anggota-anggota sidang jemaat bahkan disebut sebagai “imamat rajani”. Orang-orang percaya – yang telah dikuburkan dan dibangkitkan bersama Yesus di dalam baptisan mereka dengan air – akan mengikuti Dia dan mengakui Dia sebagai Tuhan mereka, dan adalah bagian dari suatu keimaman universal dari orang-orang percaya. Keimaman ini diwujudkan melalui pengikutan kepada Kristus di dalam perkataan dan perbuatan. Keimaman yang didasari pada pilihan ilahi dan diberikan melalui penahbisan hendaknya dibedakan dari keimaman ini, yang tidak menerima otoritas sakramental apa pun.”

Penjelasan-penjelasan ini, bersama dengan pembenaran teologis di atas untuk penahbisan perempuan ke dalam jawatan dari suatu sudut pandang antropologis dan soteriologis, mengarah pada kesimpulan berikut: tidak hanya perempuan dan laki-laki dipanggil kepada keimaman universal orang-orang percaya, tetapi keduanya juga dapat dipanggil kepada jawatan rohani. Oleh karena itu, perempuan juga bisa menerima berkat, pengudusan, dan otoritas melalui pengantaraan kelompok Rasul.

Ditunjuk oleh Allah

Pasal Kepercayaan Kelima, yang antara lain berurusan dengan topik penahbisan, menyatakan: “Saya percaya, bahwa mereka yang ditunjuk oleh Allah untuk suatu jawatan ditahbiskan hanya oleh para Rasul, dan bahwa kuasa [otoritas], berkat, dan penyucian [pengudusan] untuk pelayanan mereka timbul dari jawatan Rasul” (KGKB 2.4.5). Penjelasan-penjelasan mengenai pasal kepercayaan ini memiliki makna penting yang krusial untuk pemikiran-pemikiran masa kini: “Allah adalah yang menunjuk seseorang untuk menerima suatu jawatan. Jadi, jawatan itu bukanlah pekerjaan manusia atau juga pada akhirnya bukan dari sidang jemaat, tetapi karunia Allah untuk gereja-Nya. Dalam Pasal Kepercayaan ini ditekankan bahwa seseorang mengemban jawatannya berdasarkan kehendak Allah dan bukan berdasarkan keputusan manusia” (ibid.). Maka, pasal itu berbicara tentang manusia dalam pengertian umum – yakni, tanpa rujukan pada jenis kelamin – sehubungan dengan mereka yang telah ditunjuk oleh Allah untuk suatu jawatan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa baik perempuan maupun laki-laki dapat ditunjuk oleh Allah untuk sebuah jawatan.

Berkat dan pengudusan

Tugas mengenali individu yang ditunjuk dan menahbiskannya, laki-laki atau perempuan, ke dalam jawatan terletak pada jawatan Rasul. Baik perempuan maupun laki-laki sama-sama dapat mengalami bahwa berkat dan pengudusan

dikeluarkan untuk pelayanan untuk mana mereka telah ditunjuk. Mengenai hal ini, Katekismus memberi catatan sebagai berikut: “Melalui berkat, baik jawatan keimaman dan jawatan Diaken dijamin penyertaan ilahi dan dukungan Roh Kudus dalam pelaksanaan pelayanannya. Pengudusan menunjuk pada kenyataan bahwa Allah sendiri, dalam kekudusan-Nya dan yang tidak dapat diganggu-gugat, ingin bekerja melalui jawatan itu” (KGKB 2.4.5). Berkat dan pengudusan diperlukan bagi perempuan dan laki-laki untuk dengan benar melaksanakan jawatan dan pelayanan yang dikaruniakan kepada mereka.

Otoritas jawatan

Otoritas jawatan untuk mana Allah telah menunjuknya menerima karakternya melalui otoritas. Katekismus menyebutkan tiga tingkatan jawatan – Rasul, Priester, dan Diaken – masing-masing darinya terhubung dengan suatu tingkatan otoritas yang berbeda. Seperti laki-laki, perempuan dapat ditahbiskan ke semua tingkatan jawatan ini dengan semua kuasanya yang melekat. Catatan-catatan yang terkandung dalam “Pemahaman Kerasulan Baru tentang jawatan rohani” menjelaskan kuasa-kuasa yang melekat di setiap tingkatan jawatan. Antara lain, otoritas jawatan Rasul meliputi pemberitaan yang benar akan Injil, penyaluran yang benar akan ketiga sakramen, pemberitaan pengampunan dosa-dosa di dalam nama Yesus Kristus, penahbisan pemangku jawatan, begitu juga penyaluran semua berkat.

Para Priester dan Diaken mengambil bagian dalam kuasa-kuasa kelompok Rasul dengan cara-cara berbeda. Mereka semua diutus dan berada dalam kemanunggalan dengan kelompok Rasul.

Antara lain, otoritas jawatan Priester meliputi pemberitaan yang benar akan Injil, begitu pula penyaluran yang benar akan Baptisan Kudus dengan air dan Perjamuan Kudus. Para Priester diberi otoritas untuk memberitakan pengampunan dosa-dosa atas tugas Rasul dan di dalam nama Yesus Kristus. Mereka memiliki otoritas untuk memimpin kebaktian-kebaktian dan menyalurkan berkat-berkat. Otoritas jawatan Diaken meliputi pemberitaan yang benar akan firman dan perayaan kebaktian-kebaktian firman yang dimulai dengan penyebutan Tritunggal dan penutupan dengan penyaluran berkat Tritunggal.

Baik perempuan maupun laki-laki dapat yakin bahwa mereka telah ditunjuk oleh Allah untuk suatu jawatan rohani. Kuasa-kuasa yang berfungsi untuk keselamatan manusia dan manfaat sidang jemaat dapat diberikan kepada keduanya dari kelompok Rasul. Selain itu, makalah tentang “Pemahaman Kerasulan Baru tentang jawatan rohani” menekankan hal berikut: “Seleksi para pemangku jawatan yang akan ditahbiskan mempertimbangkan bahwa kompetensi-kompetensi yang diperlukan untuk pemenuhan pelayanan-pelayanan terhubung dengan masing-masing jawatan sudah

ada di dalam diri mereka.” Sebelum ditahbiskan, perempuan dan laki-laki harus “mengakui isi Sepuluh Pasal Kepercayaan dari Gereja Kerasulan Baru” dan dengan benar menyampaikan pengajaran para Rasul seperti yang dijelaskan di dalam Katekismus Gereja Kerasulan Baru.

Mandat jawatan

Jawatan bukan sebuah tujuan akhir pada dirinya sendiri, atau itu tidak berfungsi untuk mengganjar atau meninggikan siapa pun. Penahbisan ke dalam sebuah jawatan senantiasa terjadi dengan memikirkan kebutuhan-kebutuhan sidang jemaat dan keperluan-keperluan Gereja. Ketika perempuan ditahbiskan ke jawatan, persoalan penerimaan sosial juga harus dipikirkan. Selain itu, pertimbangan yang matang hendaknya diberikan terhadap situasi-situasi pribadi – seperti yang terjadi dengan laki-laki.

Jawatan rohani berdiri dalam pelayanan Kristus. Pelayanan ini dilaksanakan di sidang jemaat lokal, distrik, atau Gereja Regional. Perempuan yang menerima sebuah jawatan rohani melaksanakan tugas-tugas mereka di sidang jemaat. Selain itu, mereka juga bisa diangkat dan ditugaskan untuk fungsi-fungsi kepemimpinan di sidang jemaat, distrik, dan Gereja Regional. Catatan-catatan mengenai pengangkatan dan penugasan pemangku jawatan di dalam makalah berjudul “Pemahaman Kerasulan Baru tentang jawatan rohani”, bagian 6.2.2 (“Pengangkatan”) dan bagian 6.2.3 (“Penugasan”) juga berlaku bagi mereka.

RINGKASAN: Kelompok Rasul – yakni, para Rasul dalam kemanunggalan bersama Rasul Kepala – memutuskan bahwa perempuan dapat dipercayakan dengan otoritas jawatan berdasarkan kesejajaran dan kesetaraan gender. Selain itu, perempuan dapat diangkat ke fungsi-fungsi kepemimpinan di sidang jemaat, distrik, atau Gereja Regional, atau ditugaskan ke pelayanan-pelayanan yang terhubung dengan sebuah jawatan. Namun, mandat jawatan yang terkait hanya bisa dikeluarkan di tempat-tempat di mana itu akan menemukan penerimaan di sidang jemaat, dan di mana konsensus sosial begitu juga hukum mengizinkan.

Catatan pengenalan penahbisan untuk perempuan

Pada bulan Juni 2022, Rapat Rasul Distrik Internasional menyatakan sebuah deklarasi yang mengikat: “Perempuan dapat dipercayakan dengan otoritas jawatan dan mandat jawatan berdasarkan kesejajaran dan kesetaraan gender di hadapan Allah.” Lebih lanjut, diputuskan bahwa akan dimungkinkan untuk menahbiskan perempuan sejak 1 Januari 2023.

Pemilihan ke dalam jawatan rohani

Oleh karena Allah sendiri yang menunjuk seorang pribadi untuk jawatan, adalah benar secara setara bagi laki-laki dan perempuan bahwa mereka dapat mengemban sebuah jawatan “berdasarkan kehendak Allah dan bukan keputusan manusia”. Mempertimbangkan bahwa “jawatan rohani adalah, di satu sisi, suatu pelayanan kepada Allah, dan di sisi lain, suatu pelayanan kepada manusia,” segala jenis peraturan kuota secara otomatis tidak mungkin sebagai kriteria seleksi untuk suatu jawatan rohani. Meskipun prasyarat dasar untuk menahbiskan perempuan atau laki-laki adalah panggilan ilahi, kebutuhan dan persyaratan sidang jemaat, distrik, atau Gereja Regional juga selalu diperhitungkan dalam kejadian sebuah penahbisan yang direncanakan.

Adalah juga perlu untuk mempertimbangkan kompetensi-kompetensi “yang diperlukan untuk pelayanan yang terhubung dengan masing-masing jawatan.” Melalui penahbisan, “bakat-bakat yang ada dibangkitkan dan disucikan untuk penunaian jawatan” (KGKB 7.7). Ini berarti bahwa “kemampuan dan karakteristik yang baik yang dimiliki orang ini ditempatkan ke dalam pelayanan penunaian jawatan melalui tindakan penahbisan.” Baik laki-laki maupun perempuan sama-sama membawa bakat-bakat, kemampuan tertentu, dan karakteristik positif mereka ke dalam pelaksanaan jawatan mereka, dan melibatkannya untuk manfaat sidang jemaat.

Kewajiban-kewajiban yang terhubung dengan jawatan rohani

Orang-orang yang dipanggil ke dalam jawatan berjanji untuk mengajar sesuai dengan kesaksian Alkitab seperti yang diungkapkan dalam Sepuluh Pasal Kepercayaan dan di dalam Katekismus Gereja Kerasulan Baru. Mereka melaksanakan jawatan mereka selaras dengan Buku Penuntun untuk Pemangku Jawatan. Adalah benar bagi laki-laki dan perempuan bahwa “jawatan dan pribadi hadir dalam hubungan yang erat satu sama lain.” Pada waktu yang bersamaan, pemangku jawatan, entah laki-laki atau perempuan, hendaknya menyadari bahwa bukan dia, tetapi Yesus Kristuslah Tuan atas jawatan: “Jawatan tidak diserahkan kepada kepemilikan pribadi, atau juga tidak meninggalkan tanda yang tak terhapuskan pada pribadi, tetapi adalah dan tetaplah suatu karunia Kristus, yang dikendalikan Yesus Kristus, dan yang dapat Ia berikan atau tolak.”

Agar mampu dengan sungguh-sungguh melayani Allah dan manusia, penting bagi para pemangku jawatan, entah laki-laki atau perempuan, untuk menganggap serius jawatan mereka. Mereka mengungkapkan hal ini, antara lain, dengan berjuang untuk mendapatkan pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan untuk pelaksanaan yang benar akan jawatan mereka. Mereka memberdayakan diri



Foto: Gajus - stock.adobe.com

mereka sendiri dalam kesempatan-kesempatan pelatihan rohani dan teologis Gereja.

Kemajuan di dalam jawatan rohani

Melalui penahbisan mereka, laki-laki dan perempuan menerima otoritas jawatan dan mandat jawatan tertentu untuk aktif di dalam sebuah sidang jemaat, distrik, atau Gereja Regional. Perempuan dapat ditahbiskan sebagai para Diaken, Priester, atau Rasul. Selain itu, perempuan – seperti laki-laki – dapat diangkat atau ditugaskan untuk melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan di sidang jemaat, distrik, atau Gereja Global. Oleh karena mandat jawatan berlaku setara bagi laki-laki dan perempuan, ketetapan-ketetapan masing-masing yang sama pada pelaksanaan jawatan, pengasooan, cuti, pengunduran diri dari jawatan, dan pembebasan dari jawatan juga berlaku setara bagi keduanya.

Di bawah kondisi-kondisi tertentu, para pemangku jawatan dapat diberikan cuti dari pelaksanaan jawatan mereka. *Buku Penuntun untuk Pemangku Jawatan* menyatakan bahwa para pemangku jawatan dapat diberikan cuti dari pelaksanaan jawatan mereka atas alasan-alasan pribadi, profesional, atau kesehatan. Kehamilan dari seorang pemangku jawatan perempuan juga bisa menjadi alasan untuk cuti sedemikian. Jangka waktu sebuah cuti hendaknya tidak melampaui periode tiga tahun.

Rapat Rasul Distrik juga mendiskusikan aturan pakaian untuk pemangku jawatan, baik laki-laki maupun perempuan, dan sampai pada kesimpulan bahwa semua pemangku jawatan, laki-laki dan perempuan, harus mengenakan hitam dan putih di dalam kebaktian. Pakaian hendaknya sederhana dan pantas sesuai acara. Kondisi-kondisi regional harus dipertimbangkan dengan sesuai.

Imprint

Penerbit: Jean-Luc Schneider, Überlandstrasse 243, 8051 Zürich/Swiss
 Verlag Friedrich Bischoff GmbH, Frankfurter Str. 233, 63263 Neu-Isenburg/Jerman
 Editor: Simon Heiniger

Dialog mengenai strategi dan standar

Belajar dari satu sama lain dan membentuk masa depan bersama-sama: ini adalah titik pusat dari sesi Pentakosta internasional dari Rapat Rasul Distrik Internasional di Cape Town, Afrika Selatan. Topik-topik mengenai agenda kali ini bukan bersifat teologis, melainkan organisasional.



Foto-foto: Delmaine Viret, GKB Internasional

Wilayah-wilayah Rasul Distrik melakukan upaya bersama untuk mengembangkan dan membentuk prinsip-prinsip tata kelola, pengambilan keputusan, dan komunikasi yang baik. Tata kelola yang baik (*good governance*) dan prinsip-prinsip yang akan diterapkan di dalam Gereja-gereja Distrik telah didiskusikan dan diadopsi. Hal ini mencakup aspek-aspek seperti kesatuan dan kesinambungan organisasi, pengambilan keputusan bersama dan berdasarkan informasi, akuntabilitas, tugas pelayanan, dan transparansi.

Sebuah kuesioner yang komprehensif telah dikembangkan dari kesepuluh prinsip tersebut dan pedoman-pedoman yang diturunkan dari prinsip-prinsip tersebut. Gereja-gereja Regional yang memimpin diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, tidak hanya untuk diri mereka sendiri, tetapi juga untuk Gereja-gereja Regional lain dalam

pelayanan organisasi mereka. Jika penilaian diri ini mengungkapkan sebuah kebutuhan untuk bertindak, sebuah rencana tindakan yang sesuai akan disusun dan diteruskan kepada Gereja Kerasulan Baru Internasional (NACI).

Belajar untuk mengerjakan pekerjaan mengajar yang lebih baik

Wilayah-wilayah Rasul Distrik juga ingin belajar dari satu sama lain sehubungan dengan pelatihan awal dan berkelanjutan bagi para pemangku jawatan sukarela mereka. Alasan untuk hal ini adalah, di antaranya, beberapa negara di Afrika, Asia, dan Amerika mewajibkan prosedur-prosedur sertifikasi untuk gereja-gereja yang disetujui negara. Menurut sebuah survei awal, sebagian besar Wilayah Rasul Distrik memiliki program-program pelatihan yang

Para Rasul Distrik dan pembantu mereka mengalami diskusi-diskusi yang mendalam



terstruktur, tetapi belum tentu di setiap Gereja Wilayah mereka.

Ada perbedaan-perbedaan besar dalam prosedur-prosedur pelatihan. Beberapa berbentuk pertemuan-pertemuan tatap muka atau kursus-kursus daring, yang dapat berlangsung satu hari penuh atau beberapa jam, sebelum atau sesudah penahbisan. Para Rasul, pemangku jawatan senior, dan guru-guru khusus bertindak sebagai para pelatih. Betapa pun berbedanya bentuk-bentuknya, fakta sederhana bahwa pelatihan itu tersedia adalah penting bagi para sukarelawan. Rapat Rasul Distrik sepakat dalam hal ini: mengatakan ya untuk sebuah jawatan rohani juga berarti mengatakan ya pada ajaran Kerasulan Baru dan Katekismus.

Berbagi tanggung jawab

Rasul Kepala menyambut Pembantu-pembantu Rasul Distrik Stefan Pöschel dan Peter Lambert pada Pertemuan Rasul Distrik mereka yang pertama. Mereka saat ini membantu Rasul-rasul Distrik Rainer Storck (Jerman Barat) dan

John L. Kriel (Afrika Selatan), dan ditunjuk untuk menggantikan mereka dalam waktu dekat.

Rapat Delegasi, yang diadakan sebelumnya, juga mengalami hal yang pertama: untuk pertama kalinya, para perwakilan bertemu bersama dengan Dewan Direksi, yang telah muncul dari Komite Keuangan yang sebelumnya tahun lalu. Sementara komite sebelumnya hanya memiliki sebuah fungsi penasihat bagi Rasul Kepala, tanggung jawabnya sekarang terletak pada Dewan Direksi sebagai sebuah badan kolektif – dan telah dibebastugaskan untuk tahun keuangan yang lalu.



Siaran Pentakosta di Lubumbashi



Entah di tenda-tenda atau di gereja-gereja, ribuan orang menghadiri perayaan Pentakosta di Lubumbashi



Lubumbashi merayakan Pentakosta

Bagaimana kebaktian Pentakosta tahun ini sampai ke berbagai sidang jemaat? Dengan cara-cara yang sangat berbeda. Dan beberapa, seperti Republik Demokratik Kongo, membuat suatu perayaan sendiri dari itu.

Di balik layar, bahkan ada penayangan perdana Pentakosta: siaran kebaktian dari Cape Town berlangsung sepenuhnya melalui internet. Pada tahun-tahun sebelumnya, hampir 25 satelit dibutuhkan untuk menyiarkan peristiwa-peristiwa tersebut ke semua lima benua.

Dari angkasa ke dalam jaringan

Latar belakang: Penerbit Bischoff, yang dimiliki oleh Gereja, telah beralih dari satelit ke internet karena lebih fleksibel dan menghemat tenaga dan biaya tetap. Ini adalah sebuah keputusan yang diambil oleh Rapat Rasul Distrik Eropa.

Sebuah layanan *streaming* khusus kini telah menggantikan

penerimaan parabola di sidang-sidang jemaat Eropa. Ini dinamai sesuai dengan teknologi transmisi yang digunakan: IPTV [Internet Protocol Television]. Setelah terdaftar, para anggota juga dapat masuk dari rumah – sebuah konsep yang telah cukup lama digunakan di Kanada dan Amerika Serikat.

Dari satu stasiun TV ke stasiun TV lainnya

Sepenuhnya melalui internet? Yah, tidak sepenuhnya. “Internet bukanlah sebuah solusi yang baik bagi kami,” demikian Rasul Distrik Tshitshi Tshisekedi dari bagian tenggara Republik Demokratik Kongo melaporkan. “Sebagian

Perayaan Pentakosta setelah kebaktian



Sinyal kebaktian ditangkap oleh lembaga penyiaran tv nasional di RD Kongo

besar sidang-sidang jemaat kami berada di desa-desa, tetapi bahkan di kota-kota besar, koneksi internetnya buruk.”

“Solusi untuk menghubungkan orang-orang di wilayah kami tetaplah stasiun-stasiun TV lokal,” jelas Rasul Distrik. Dan inilah yang terjadi pada hari Minggu Pentakosta:

- Gereja Kerasulan Baru Afrika Selatan juga menyiarkan kebaktian Pentakosta di saluran televisinya, NAC TV.
- Gereja Kerasulan Baru di RD Kongo mengamankan slot-slot dengan lembaga penyiaran nasional NYOTA TV CANALSAT 356, yang menangkap sinyal siaran langsung melalui dekoder dan mendistribusikannya secara nasional.
- Sinyal yang diterima dengan suara bahasa Inggris dilengkapi dengan penerjemahan bahasa Prancis di stasiun kantor pusat.
- Sinyal yang diterima dengan terjemahan bahasa Prancis diterjemahkan ke dalam bahasa lokal Tshiluba, Swahili, dan Otetela di studio-studio televisi regional.

Ribuan orang terus merayakannya

Kebaktian Pentakosta menjangkau sekitar setengah juta anggota di sidang-sidang jemaat di bagian tenggara Kongo saja. Dan itu baru satu dari dua Gereja Regional di Republik Demokratik Kongo.

Kumpulan terbesar yang terjadi pada hari Pentakosta kemungkinan besar terjadi di Lubumbashi, kantor pusat Gereja Regional RD Kongo Tenggara. “7.634 kaum muda berkumpul bersama di gereja pusat kita di Kawama,” demikian dilaporkan Rasul Distrik Tshisekedi. “Mereka menghabiskan sepanjang hari di dalam gereja untuk merayakan acara tersebut.” Setelah kebaktian, mereka melanjutkan bermain musik sendiri.





Kecelakaan bus di Zambia membuat syok anggota-anggota Gereja dan sebagian besar penduduk



Kecelakaan bus fatal mengguncangkan para politisi dan Gereja

Orang-orang Kerasulan Baru yang berada jauh di luar batas negara Zambia bereaksi dengan cemas dan sedih terhadap sebuah kecelakaan jalan fatal yang menewaskan 24 orang pada pertengahan bulan Mei, kebanyakan dari mereka adalah perempuan-perempuan yang sedang dalam perjalanan menuju sebuah acara gereja.

Sisters' Fellowship [Persekutuan Saudari-saudari] adalah nama dari pertemuan-pertemuan yang dihadiri oleh para perempuan Kerasulan Baru di Zambia, Malawi, dan Zimbabwe secara teratur untuk mengangkat isu-isu penting dan juga Gereja. Selain menikmati waktu bersama, ada kegiatan-kegiatan untuk melatih para perempuan dalam pendidikan kesehatan, keterampilan, hal-hal iman, dan untuk mengembangkan dan mendukung proyek-proyek amal. Kampanye-kampanye penggalangan dana adalah fitur standar, yang hasilnya digunakan untuk amal. Tetapi, sebagian uang juga digunakan untuk pembangunan gereja. Sebagai tambahan untuk pertemuan tahunan pusat, ada juga persekutuan-persekutuan regional.

Pada tanggal 13 Mei 2023, sebuah bus yang membawa 35 penumpang sedang dalam perjalanan menuju ke sebuah pertemuan seperti itu di Zambia bagian selatan. Kelompok itu telah meninggalkan Distrik Chongwe dan menuju ke

Siamatika, sekitar 200 kilometer ke arah selatan. Pada saat mereka mencapai Kapiringozi sekitar pukul 06.00, mereka sudah lebih dari separuh perjalanan. Kemudian, menurut laporan polisi, pengemudi kehilangan kendali atas bus Mitsubishi tersebut karena alasan-alasan yang tidak disebutkan.

Meninggal seketika

Bus menabrak truk di depannya, berbelok keluar dari jalan, terbalik ke atapnya, dan meluncur ke tanggul. Dua puluh lima penumpang meninggal di lokasi kecelakaan. Semuanya, kecuali satu orang, adalah penumpang wanita. Beberapa di antaranya terlempar keluar dari kendaraan.

Sebelas penumpang lainnya, termasuk pengemudi, mengalami luka-luka – beberapa di antaranya serius. Di antara yang selamat adalah seorang anak laki-laki berusia enam

Rasul Distrik Kububa Soko memimpin kebaktian dan upacara pemakaman



Sekitar 8.000 sampai 10.000 pelayat datang untuk memberikan penghormatan mereka yang terakhir

hadiri pemakaman pada 16 Mei 2023. Pemakaman didahului dengan sebuah kebaktian pemakaman yang dipimpin oleh Rasul Distrik Kububa Soko, yang didasarkan pada Mazmur 90:12: “Ajarlah kami menghitung hari-hari kami sedemikian, hingga kami peroleh hati yang bijaksana.”

Menghitung hari-hari kita, kata Rasul Distrik, adalah sebuah gambaran kebijaksanaan, yaitu menyadari bahwa sebagai manusia, suatu hari kita akan meninggalkan bumi ini. Oleh karena itu, adalah penting bagi kita untuk mengambil keputusan-keputusan yang bijaksana hari ini. Hal ini terutama jika menyangkut tujuan iman dan perjuangan kita untuk persekutuan yang kekal dengan Yesus Kristus. Hal ini termasuk percaya kepada Dia, mengambil Dia sebagai teladan kita, dan melayani Tuhan – seperti yang telah dilakukan oleh mendiang saudari-saudari.

bulan, Wise Kamanga, dan ibunya. Para korban luka dibawa ke dua rumah sakit, salah satunya adalah Rumah Sakit Pendidikan Universitas (UTH) di Lusaka, tetapi semuanya kemudian dipindahkan ke UTH di Lusaka. Ini juga merupakan tempat otopsi dilakukan terhadap korban meninggal dan di mana jasad-jasad dibaringkan.

Dukungan bagi mereka yang berduka

Sementara itu, Persekutuan Saudari-saudari di Siamatika telah diinterupsi dan kemudian dibatalkan sama sekali. Saudari-saudari yang masih dalam proses kedatangan langsung pulang ke rumah masing-masing. Para pelayat berkumpul di gedung gereja kita di Chiyabale di distrik Chongwe.

Para pimpinan Gereja bereaksi dengan segera dan menjanjikan dukungan rohani dan materi kepada para korban dan keluarga mereka. Rasul Distrik Soko menyampaikan belasungkawa kepada keluarga-keluarga yang berduka dan berharap agar mereka yang terluka lekas sembuh. Gereja Kerasulan Baru di Zambia, Malawi, dan Zimbabwe menyerukan kepada semua anggotanya untuk berdoa agar Allah memberikan penghiburan dan kekuatan kepada keluarga-keluarga yang berduka.

Ribuan orang menghadiri pemakaman

Diperkirakan sekitar 8.000 hingga 10.000 orang meng-

Banyak yang tersentuh

Bukan hanya banyaknya orang yang menghadiri pemakaman, tetapi juga pernyataan-pernyataan resmi yang menunjukkan betapa besar perhatian publik terhadap kecelakaan itu. Sebagai contoh, presiden Zambia menyatakan keterkejutan dan kesedihannya atas berita tersebut. Ia menyampaikan belasungkawa kepada keluarga yang ditinggalkan.

Kepala Juru Bicara Pemerintah Chushi Kasanda menulis: “Kecelakaan ini telah merenggut warga-warga negara yang telah memberikan pelayanan yang luar biasa, bukan hanya kepada keluarga mereka, tetapi juga kepada gereja dan bangsa secara luas.”

Berita ini dengan cepat menyebar ke anggota-anggota gereja di seluruh dunia melalui media sosial. Saudara-saudari dari Amerika, Eropa, dan Asia membagikan informasi tersebut dan mengungkapkan kecemasan, kesedihan, dan belas kasihan mereka.



Foto-foto: GKB Afrika bagian Selatan

Perayaan Pentakosta yang menginspirasi orang-orang di seluruh dunia

Musik, kebaktian, dan persekutuan: perayaan Pentakosta 2023 menggetarkan umat Kristen Kerasulan baru di seluruh dunia. Akan tetapi, kondisi-kondisi untuk tuan rumah Afrika Selatan tidak mudah saat itu.

Bahkan beberapa hari setelahnya, kelompok-kelompok Kerasulan Baru di media sosial masih ramai: “Saya tidak pernah mengalami sebuah Pentakosta seperti ini sebelumnya!” “Saya masih benar-benar terkesima.” “Sayang sekali Pentakosta sudah berakhir.” Ratusan reaksi seperti itu dapat ditemukan di media sosial segera setelah kebaktian di Cape Town.

Kebaktian di gereja Tafelsig adalah acara puncak dan penutup, dan dianggap sangat memotivasi secara keseluruhan: “Andalkanlah karunia Roh Kudus,” demikian Rasul Kepala Jean-Luc Schneider berseru kepada para anggota Gereja.

“Tujuan kita adalah untuk memasuki persekutuan yang kekal dengan Allah,” katanya. “Untuk melakukan hal ini, kita harus menjadi seperti Yesus Kristus. Ia adalah yang mengasihi dan yang melayani. Kita juga dapat melakukan hal ini karena kita telah menerima karunia Roh Kudus. Ini hanyalah sebuah pertanyaan tentang apakah kita benar-benar menginginkannya.” Berkat siaran langsung, kebaktian ini dapat diikuti oleh ratusan ribu peserta di seluruh dunia.

Musik menentukan suasana

Semua orang setuju bahwa musik yang ditampilkan oleh saudara dan saudari Afrika Selatan, baik selama kebaktian



Konser pada Sabtu malam menggetarkan ribuan orang di seluruh dunia

maupun konser Pentakosta di Auditorium Silvertown, ber-sumbangsih bagi pengalaman Pentakosta yang istimewa ini.

Pada hari Sabtu, paduan suara, paduan suara anak-anak, dan orkestra telah mempersembahkan berbagai macam gaya dari opera hingga musik pop: dari *“Chorus of the Hebrew slaves”* [Paduan Suara Budak-budak Ibrani], yang juga dikenal sebagai *“Va, pensiero”*, dari opera *Nabucco* hingga *“Circle of Life”* [Lingkaran Kehidupan] dari film klasik Disney, *The Lion King*. Dan hari Minggu masih bergema di hati saudara-saudari di seluruh dunia, terutama dengan karya musik terakhir *‘Spirit-renewed’* [Roh yang diperbarui].

Tidak hanya di gedung-gedung besar

Musik mengalir di dalam darah orang-orang Afrika Selatan, dan ini tidak hanya terbukti di aula-aula besar atau gereja-gereja, tetapi juga di sidang-sidang jemaat yang lebih kecil di Western Cape pada hari Rabu malam. Para Rasul Distrik telah menyebar ke berbagai sidang-sidang jemaat untuk kebaktian tengah minggu.

Rasul Distrik Leonard R. Kolb dari Amerika Serikat, misalnya, mengunjungi sidang jemaat Heideveld. Di akhir ke-

baktian, paduan suara membawakan sebuah aransemen khusus dari *“God is our strength and refuge”* [Allah adalah kekuatan dan perlindungan kita], nomor 179 dari buku nyanyian berbahasa Inggris.

Di balik gemerlap dan kemewahan

Pada awal nyanyian pujian terakhir di Heideveld, terjadi pemadaman listrik di gedung gereja. Dan dalam perjalanan pulang, seluruh area tenggelam dalam kegelapan. Pemadaman ini disebabkan oleh pemadaman listrik. Dengan menjatuh listrik, pemerintah Afrika Selatan mencoba untuk menghentikan jaringan listrik nasional agar tidak runtuh – suatu tindakan yang juga dilakukan oleh negara-negara Eropa, seperti Swiss, juga dapat melakukannya jika perlu.

Rapat Rasul Distrik juga menghadapi pemadaman listrik yang diharuskan pada hari Kamis dan Jumat. Para pemimpin Gereja duduk di dalam kegelapan sesekali sampai generator-generator diesel hotel dinyalakan. Jadi sejak awal, penyelenggara mengandalkan generator darurat untuk memastikan siaran langsung konser dan kebaktian yang tidak terganggu.

Namun, pemadaman listrik masih merupakan masalah kecil dalam kehidupan masyarakat Afrika Selatan mengingat tingkat pengangguran sekitar 35 persen dan memiliki salah satu tingkat kriminalitas tertinggi di dunia, yang membuat tragedi menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Dengan perayaan Pentakosta ini, saudara dan saudari telah membuktikan apa yang dirumuskan oleh Rasul Kepala pada saat kebaktian: “Jika Roh ini berdiam di dalam dirimu, tinggal di dalam hatimu, engkau dapat melakukan apa yang tidak mungkin dilakukan oleh manusia.”

Jadwal

01.10.2023	Augsburg (Jerman)
08.10.2023	Moskwa (Rusia)
13.10.2023	Monte Carlo (Argentina)
15.10.2023	Buenos Aires (Argentina)
22.10.2023	Metz (Prancis)
29.10.2023	Paderborn (Jerman)
04.11.2023	Aldela dos Palhelros (Portugal)
05.11.2023	Portimão (Portugal)
10.11.2023	Dhaka (Bangladesh)
12.11.2023	Pune (India)
14.11.2023	Jagdapur (India)
26.11.2023	Zürich-Hottingen (Swiss)
07.12.2023	Mocuba (Mozambik)
10.12.2023	Johannesburg (Afrika Selatan)
17.12.2023	Magdeburg-South (Jerman)
25.12.2023	Strasbourg (Prancis)
31.12.2023	Tübingen (Jerman)

New Apostolic Church
International



Rasul Samuel Hadiwidagdo di Sidang Jemaat Kertajaya

Sidang jemaat Kertajaya (Subdistrik Bandung) mendapatkan dua kali pelayanan Rasul Samuel Hadiwidagdo pada Minggu, 23 Juli 2023, yaitu dalam kebaktian umum sidang jemaat dan kebaktian kaum muda Subdistrik Bandung.



Rasul Samuel memberikan Kemeteraian Kudus kepada 9 jiwa



Kebaktian kaum muda se-Subdistrik Bandung

Foto-foto: Stefanus R. Djilimin

Saat tiba di gereja, Rasul Samuel Hadiwidagdo dan para pendampingnya disambut pujian dari anak-anak Sekolah Minggu. Rasul Samuel mendasari kebaktian dengan nas Alkitab dari 2 Korintus 3:6: “Talah membuat kami juga sanggup menjadi pelayan-pelayan dari suatu perjanjian baru, yang tidak terdiri dari hukum yang tertulis, tetapi dari Roh, sebab hukum yang tertulis mematikan, tetapi Roh menghidupkan.”

Jika diringkas, khotbah Rasul Samuel yang dibantu oleh Evangelist Distrik Sudi Sri Waluyo menekankan antara lain:

- Roh Kudus mengajar kita.
- Ia membuat kita bertumbuh dalam kasih kepada Allah dan sesama kita.
- Perkembangan ini memiliki dampak-dampak yang kelihatan pada perilaku kita.

Dalam kebaktian yang dihadiri oleh 299 jiwa tersebut, Rasul Samuel menyalurkan sakramen Kemeteraian Kudus kepada 9 jiwa dan membebastugaskan seorang pemangku jawatan Priester.

Kemudian pada pukul 13.00 WIB dilaksanakan kebaktian kaum muda se-Subdistrik Bandung yang didasari dengan nas dari Lukas 14:11: “Sebab barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan



Tim biola dari Jakarta ikut mengiringi jalannya kebaktian

diri, ia akan ditinggikan.”

Poin-poin kebaktian tersebut antara lain:

- Allah menghukum orang-orang yang percaya bahwa diri mereka setara dengan Allah atau ada di atas orang lain.
- Kita merendahkan diri kita dengan sukarela, mengikuti teladan Yesus.
- Allah akan meninggikan yang rendah hati dan memimpin mereka masuk ke dalam kemuliaan-Nya.

Priester Alfa Yoseph dan Diaken Arry Arnatra turut membantu melayani dalam kebaktian yang dihadiri oleh 103 jiwa tersebut.

Rangkaian kunjungan pelayanan Rasul Distrik Edy Isnugroho di Subdistrik Cilacap, 12-16 Juli 2023

Rasul Distrik Edy Isnugroho dengan disertai Rasul Samuel Hadiwidagdo, Uskup Dwi Sulistyoto Utomo (Ketua Distrik Magelang), Priester Witdoso Warsito (Ketua Distrik Yogyakarta), Oudste Distrik Turino (Ketua Distrik Purwokerto), dan para wakil ketua distrik yaitu Evangelist Distrik Suwidyo Yakub, Evangelist Distrik Mercy Christiawan, Herder Suparman, Evangelist Agus Sutrisno dan Evangelist Priyanto melayani Sidang-sidang Jemaat di Subdistrik Cilacap dengan rangkaian pelayanan sebagai berikut:



Foto-foto: Oudste Distrik Turino?



Atas: Suasana kebaktian di Sidang Jemaat Banjarpanepen

Kiri: Rasul Distrik Edy Isnugroho dan Rasul Samuel Hadiwidagdo disambut oleh dua anak dengan karangan bunga di Sidang Jemaat Karang Sari

Hari Rabu, 12 Juli 2023 pukul 18.00 WIB di Sidang Jemaat Banjarpanepen yang digabung dengan Sidang-sidang Jemaat Grujugan, Purwareja dan Tanjung. Dalam kebaktian tersebut Rasul Distrik menggunakan nas kebaktian dari Roma 2:11. Priester Witdoso Warsito dan Evangelist Distrik Suwidya Yakub turut membantu melayani dalam kebaktian yang dihadiri oleh 303 jiwa tersebut.

Hari Kamis, 13 Juli 2023 pukul 18.00 WIB di Sidang Jemaat Karang Sari yang digabung dengan Sidang Jemaat Penggalang. Dalam kebaktian tersebut Rasul Distrik menggunakan nas kebaktian dari 1 Raja-raja 17:16. Turut mem-



Rasul Distrik dan rombongan disambut oleh para senior di sidang jemaat Sidanegara



Foto bersama di depan gereja kita di Tritihkulon



Kiri: Diaken Sutrisno dari Sidang Jemaat Karangrena menerima pengasooan.



Kanan: Rasul Distrik memberikan Kemeteraian Kudus kepada 1 jiwa anak di Sidang Jemaat Karangtawang

bantu melayani adalah Uskup Dwi Sulisty Utomo dan Rasul Samuel Hadiwidagdo. Kebaktian dihadiri oleh 156 jiwa dan 3 jiwa anak menerima tindakan Sakramen Kudus.

Hari Jumat, 14 Juli 2023 pukul 16.00 WIB di Sidang Jemaat Sidanegara. Dalam kebaktian tersebut Rasul Distrik menggunakan nas dari Lukas 14:11. Rasul Samuel Hadiwidagwo turut membantu melayani. Kebaktian tersebut dihadiri oleh 110 jiwa dan 2 orang anak menerima sakramen Kemeteraian Kudus.

Hari Sabtu, 15 Juli 2023 pukul 10.00 WIB di Sidang Jemaat Tritihkulon. Dalam kebaktian tersebut Rasul Distrik menggunakan nas dari 1 Yohanes 3:1. Turut membantu melayani adalah Evangelist Distrik Suwidyo Yakub dan Herder Suparman. Kebaktian tersebut dihadiri oleh 151 jiwa dan 3 orang anak menerima tindakan sakramen Kemeteraian Kudus.

Hari Sabtu, 15 Juli 2023 pukul 16.00 WIB di Sidang Jemaat Karangrena yang digabung dengan Sidang Jemaat

Karangkemiri dan Sidang Jemaat Ciwuni. Rasul Distrik mendasari kebaktian dengan nas dari Keluaran 20:8. Turut membantu melayani adalah Rasul Samuel Hadiwidagdo dan Priester Witdoso Warsito. Kebaktian tersebut dihadiri oleh 146 jiwa dan Diaken Sutrisno dari Sidang Jemaat Karangrena menerima pengasooan.

Hari Minggu, 16 Juli 2023 pukul 10.00 WIB di Sidang Jemaat Karangtawang yang digabung dengan Sidang Jemaat Adiraja. Dalam kebaktian tersebut Rasul Distrik menggunakan nas dari 2 Korintus 3:6. Turut membantu melayani adalah Evangelist Distrik Suwidyo Yakub dan Priester Witdoso Warsito. Kebaktian tersebut dihadiri oleh 202 jiwa, untuk pelayanan Perjamuan Kudus bagi jiwa-jiwa di alam barzakh diwakili oleh Evangelist Distrik Mercy Christiawan dan Evangelist Agus Sutrisno. Seorang anak menerima Kemeteraian Kudus dalam kebaktian tersebut.

Dua puluh sembilan tahun Sidang Jemaat Sei Semayang

Sidang Jemaat Sei Semayang adalah salah satu sidang jemaat yang terletak di Sumatera Utara. Mayoritas anggota dari sidang jemaat ini adalah keturunan Tamil. Sidang jemaat ini adalah sidang jemaat terdekat dari pusat kota Medan.

Pada Minggu, 3 September 2023, sidang jemaat ini merayakan hari jadinya yang ke-29. Diresmikan pada tanggal 31 Agustus 1994, sidang jemaat ini dulu dikenal dengan nama Sidang Jemaat Binjai. Pada perayaan ulang tahun sidang jemaat ini beberapa pemangku jawatan dari Pos Pelayanan Samosir, Negara Beringin, dan Lau Baru juga diundang.

Perayaan HUT ini baru pertama kali dirayakan semenjak sidang jemaat ini diresmikan, sehingga menimbulkan banyak sukacita yang besar bagi anak-anak Allah di sana. Perayaan dilaksanakan setelah kebaktian umum yang dilayani oleh Evangelist Distrik Sakiman dengan menggunakan nas dari Roma 5:19.

Penampilan dari anak-anak Sekolah Minggu, Sekolah Agama, dan paduan suara saudara-saudari kita yang berasal dari India menyanyikan lagu-lagu yang menggunakan bahasa India menyemarakkan acara ulang tahun ini.



Atas: Penampilan paduan suara saudara-saudari kita yang berasal dari India menyanyikan lagu-lagu yang menggunakan bahasa India

